

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 4, Nomor 2, May 2025, Halaman P. 83-86
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](#)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15619252>

Membangun Lingkungan Anti *Bullying* di Panti Asuhan Ar-Rahman

Haydi Suafisa¹, Fajar Utama Ritonga², Bengkel³

¹²³Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia
 Email: haidysuafisa@gmail.com

Abstract

The author conducted a practicum at the Ar-Rahman Orphanage on Jl. Arifin No.1a, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Medan City, North Sumatra 20217. The practicum conducted by the author was to research the problems experienced by the orphanage children. The problems experienced by the orphanage children were being victims of bullying. From this problem, the author was interested and had the goal of helping the problems of the children in the orphanage by saying that when we are experiencing bullying, we must do it by facing bullying, such as daring to speak up, seeking support from adults, and avoiding dangerous confrontations. The author has clients (individuals) who experience these problems. The clients consist of children who are still in elementary school (SD) grade 2. The author uses the Casework stage in his research from the preparation stage to the termination stage. After carrying out all the casework stages, the results expected by the author are that the orphanage children (clients) can show positive development and be able to face social situations better.

Keywords: Orphanage, Field Work Practice, Interest, Bullying Prevention

Abstrak

Penulis melakukan praktikum di Panti Asuhan Ar-Rahman Jl. Arifin No.1a, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20217. Praktikum yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti tentang permasalahan yang dialami oleh anak panti. Adapun masalah yang dialami oleh anak panti yaitu menjadi korban Bullying atau perundungan. Dari masalah tersebut maka penulis tertarik dan memiliki tujuan untuk membantu permasalahan anak-anak di panti dengan cara ketika kita sedang mengalami Pembulyan atau bullying kita harus melakukan dengan cara menghadapi bullying, seperti berani berbicara, mencari dukungan dari orang dewasa, dan menghindari konfrontasi yang membahayakan. Penulis memiliki klien (individu) yang mengalami Permasalahan tersebut. Klien terdiri dari anak yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar (SD) kelas 2. Penulis menggunakan tahapan Casework dalam penelitiannya dari tahap persiapan sampai dengan tahap terminasi. Setelah melakukan semua tahapan casework adapun hasil yang diharapkan oleh penulis agar anak panti (klien) dapat Klien menunjukkan perkembangan positif dan mampu menghadapi situasi sosial dengan lebih baik.

Kata Kunci: Panti Asuhan, Praktek Kerja Lapangan I, Minat, Pencegahan Bullying

Article Info

Received date: 20 May 2025

Revised date: 25 May 2025

Accepted date: 30 May 2025

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan I dilaksanakan di Panti Asuhan Ar-Rahman Jl. Arifin No.1a, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20217, dengan mahasiswa praktikan Haydi suafisa (Nim 220902085) dan Supervisor Sekolah yaitu Bapak Prof. Dr. Drs. Bengkel, M.Si Kegiatan PKL I ini berlangsung atau dimulai dari tanggal 03 Maret 2025 sampai 26 Mei 2025. Panti asuhan ini smenampung sekitar 20 orang Anak , 2 pengurus.

Pada awal PKL saya melakukan pertemuan pertama dengan melakukan pendekatan dan perkenalan dengan anak-anak Panti untuk membangun kepercayaan dan menciptakan suasana yang nyaman. Setelah berkenalan dihari Pertama berikutnya saya mengadakan mini games, bermain bersama, mewarnai bersama anak panti hal ini ditujukan agar lebih dekat dan mengenal anak panti. Kemudian pada pertemuan selanjutnya saya melakukan kegiatan belajar-mengajar bersama anak-anak

Panti.

Dalam Beberapa pertemuan dan akhitifas yang di lakukan bersama anak-anak panti, Saya mendapatkan Klien yang berinisian (Z) anak yang mengalami masalah sering di bully atau menjadi korban Bullying. Dengan melihat masalah tersebut saya membuat mini project untuk membangun kepercayaan pada diri klien dan mampu melawan apabila terjadi pembulyian pada dirinya. Mini Project dibuat menggunakan tahapan casework.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk membangun pemikiran anak-anak panti apa saja bahaya dan dampak dari bullying dan membangun keberanian kepada anak-anak panti agar lebih percaya diri dan berani melawan ketika mereka menjadi korban pembulyan. Kelompok yang dibuat akan melaksanakan tahapan-tahapan sosial saya mengunakan tahap Casework secara umum. Dalam proses pemecahan masalah maka saya memberikan beberapa perencanaan yang menjadi solusi dari permasalahan yang di alami oleh klien yaitu :seperti berani berbicaradan melawan ketika mengalami pembulyan, mencari dukungan dari orang dewasa, dan menghindari konfrontasi yang membahayakan.

Kajian teori yang penulis gunakan adalah kajian teori social learning dari Albert Bandura yang mengatakan bahwa orang dapat mempelajari informasi baru dan perilaku dengan melihat orang lain. Jd dalam pelaksanaanya teori ini dipakai sebagai pedoman dalam penyelesaian masalah yaitu dengan program tentang permasalahan kassus pembuliaan yang di alami klien (Z), Adapun hasil yang diharapkan oleh penulis agar klien (Z) dapat terus Berani menghadapi pelaku pembulyan dan brani bersuara agar tidak lagi mendapat pembulyan.

PELAKSAAAN DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan di Panti Asuhan Ar-Rahman Jl. Arifin No.1a, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20217. Adalah memakai metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang lebih menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan (panti). Untuk itu penulis harus berinteraksi secara dekat dengan klien sekaligus sasaran dari penelitian ini agar bisa mengenal kehidupan klien di panti. Berikut tahapan pelaksanaan mini project :

1. Tahap Engagement,Intake, dan Kontrak
2. Tahap Assessment
3. Tahap Perencanaan
4. Tahap Intervensi
5. Tahap Evaluasi
6. Tahap Terminasi

1. Engagement, Intake, dan Kontrak

Saya memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan kedatangan saya. Saya juga mengenalkan profesi pekerja sosial kepada klien, kemudian melakukan percakapan awal untuk membangun kedekatan. Setelah itu, saya menanyakan kesediaan klien dan menyusun kesepakatan kontrak kerja sosial.

2. Assessment (Asesmen)

Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara komprehensif mengenai situasi bullying yang dialami klien, dampaknya, serta faktor-faktor penyebabnya. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung.

3. Perencanaan

Berdasarkan hasil asesmen, saya menyusun rencana aksi untuk membantu klien mengatasi bullying, memulihkan kondisi mentalnya, dan mencegah kejadian serupa terulang kembali.

4. Intervensi

Pada tahap ini, saya melaksanakan program intervensi dengan memberikan edukasi kepada klien mengenai cara menghadapi bullying, seperti berani berbicara, mencari dukungan dari orang dewasa, dan menghindari konfrontasi yang membahayakan.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas intervensi. Hasilnya menunjukkan bahwa klien semakin berani, lebih percaya diri, dan tidak lagi mengalami perundungan.

6. Terminasi

Setelah intervensi dianggap berhasil, kontrak kerja sosial dihentikan secara formal. Klien menunjukkan perkembangan positif dan mampu menghadapi situasi sosial dengan lebih baik



Gambar 1. Mini project beralajar dan mengajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari mini project adalah klien semakin berani, lebih percaya diri, Brani membela diri sendiri atau melawan apabila terkena pembuluan, dan tidak lagi mengalami pembuluan atau perundungan. Klien sangat merasakan manfaat dari program-program yang telah dilakukan selama PKL I ini berlangsung di Panti Asuhan . Di akhir pertemuan dari kegiatan PKL ini Sebagai bentuk apresiasi dan rasa terima kasih, saya dan rekan-rekan memberikan hadiah sederhana kepada pengurus panti dan anak-anak sebagai simbol penghargaan atas kerja sama selama program PKL berlangsung.kegiatan yang saya lakukan juga di apresiasi oleh Ibu Pengerus panti yaitu ibu Melisa, beliau sangat berterimakasih atas kehadiran kami dan merasa sangat terbantu dalam menangani masalah yang di alami anak-anak Panti asuhan Ar-Rahman.



Gambar 2. Penyerahan Sertifikat dan Bingkisan kepada panti

Simpulan

Dalam pelaksanaan mini project dalam praktikum kedua di Panti Asuhan Ar-Rahan, membawa pengaruh dampak positif terhadap klien (Z), klien semakin berani, lebih percaya diri, berani

melawan ketika dia sedang mengalami pembulian, dan tidak lagi mengalami perundungan. Hal ini diapresiasi oleh Ibu panti karena membawa dampak positif bagi klien.

SARAN

Panti Asuhan Ar-Rahman perlu meningkatkan pengawasan dan monitoring terhadap perilaku anak-anak panti untuk mencegah dan menangani pembulian. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan dan pendidikan tentang keterampilan sosial dan empati bagi anak-anak panti untuk mengurangi perilaku pembulian. Panti Asuhan Ar-Rahman juga dapat bekerja sama dengan lembaga lain untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya dalam menangani masalah pembulian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai bentuk apresiasi dan rasa terima kasih, saya dan rekan-rekan memberikan hadiah sederhana kepada pengurus panti dan anak-anak sebagai simbol penghargaan atas kerja sama selama program PKL berlangsung.

REFERENSI

Fahrudin, Adi (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*.

Priyatna, A. (2010). *Let's End Bullying Memahami, Mencegah dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Hertinjung, Wisnu Sri. *Bentuk-bentuk Perilaku Bullying di Sekolah Dasar*, Prosiding Seminar Nasional Parenting, 2013